

LAPORAN SURVEI
BUDAYA KERJA PPNS - SUCCESS



Oleh:

TIM UNIT JAMINAN MUTU
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA
2021

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang berada dibawah naungan Kemendikbud. PPNS terus berbenah untuk mengembangkan sistem pendidikan yang baik. Fungsi pendidikan tinggi sesuai dengan amanat UUD 1945 adalah mengembangkan kemampuan sivitas akademika, membentuk watak dan peradaban bangsa, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengembangkan IPTEK. Sesuai dengan fungsinya, maka penyelenggaraan pendidikan tinggi bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa, menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEK, kepentingan nasional, dan daya saing bangsa, menghasilkan IPTEK sesuai dengan kemajuan peradaban dan kesejahteraan serta mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian, kesejahteraan umum maupun pencerdasan bangsa (Statuta, 2014).

PPNS merupakan Perguruan Tinggi pendidikan vokasi yang bergerak di bidang perkapalan dan teknologi. Politeknik memiliki dua konsep yang diimplementasikan dan mempengaruhi proses belajar mengajar di PPNS. Proses pertama *Teaching Factory* atau disebut juga *Production Based Learning* atau pembelajaran berbasis produksi. Mahasiswa akan belajar memproduksi dan melakukan pekerjaan layaknya di industri. Yang kedua adalah *Link and Match* yaitu kurikulum dan materi perkuliahan disesuaikan dengan kebutuhan industri. PPNS telah memiliki beberapa kerjasama dalam *Industrial Advisory Board* dimana salah satu fungsi utamanya adalah pemutakhiran kurikulum (Renstra, 2015).

PPNS pada 20 tahun mendatang digambarkan dengan kata “UNGGUL” dan “REPUTASI GLOBAL”. Pengertian “Unggul” berkaitan dengan mutu dan daya saing. Hal tersebut sejalan dengan Visi PPNS sebagaimana tercantum dalam Dokumen Statuta PPNS (**Permendikbud No. 42 Tahun 2014 Pasal 9**) adalah:

“Menjadi Politeknik Unggul Bereputasi Global”

Rumusan Visi tersebut singkat, jelas, mudah diingat dan mencerminkan indikator keunggulan yang jelas terkait dengan mandat PPNS, serta peran nyata kepada bangsa dan negara dalam pengembangan sektor kemaritiman. Visi tersebut mengandung 2 kata kunci, yaitu

1) Pendidikan tinggi vokasi yang unggul;

Kata kunci ini **menegaskan posisi PPNS dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi di indonesia** yang fokus pada pengembangan teknologi kemaritiman dan penunjangnya. Sebagai penyelenggara pendidikan vokasi di bidang teknologi kemaritiman dan

penunjangnya maka PPNS harus dapat menjadi rujukan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi di bidang teknologi kemaritiman dan penunjangnya yang dapat berkontribusi nyata terhadap peningkatan perekonomian Indonesia.

2) **Pendidikan tinggi vokasi yang bereputasi global;**

Pengembangan IPTEK di bidang kemaritiman dan penunjangnya yang dilakukan oleh PPNS bukan hanya menjadi rujukan di tingkat nasional, tetapi juga direkognisi di tingkat global. Kondisi ini diindikasikan dari kemampuan PPNS memperbaiki perekonomian bangsa melalui pemanfaatan sumber daya bahari dalam perdagangan nasional dan internasional.

Untuk mencapai Visi tersebut dituangkan dalam misi. Misi yang mencerminkan strategi PPNS dalam upaya merealisasikan Visi dapat dikategorikan menjadi 4 (empat) orientasi/pertimbangan utama, yaitu: kesungguhan dalam profesi (*professionalism*), pengelolaan yang baik (*good governance*), keberlanjutan (*sustainability*), dan nilai moral (*moral value*). Dimana, setiap pernyataan memiliki keterkaitan orientasi tersebut yang bermakna dari dan menuju. Pernyataan Misi PPNS tersebut tercantum dalam Dokumen Statuta PPNS, sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan program pendidikan vokasi dan penelitian terapan di bidang teknologi kemaritiman, penunjang kemaritiman, serta teknik keselamatan dan kesehatan kerja (*professionalism - sustainability*);
- 2) Berperan dalam kegiatan kemasyarakatan secara aktif dan produktif, untuk mengembangkan teknologi kemaritiman, penunjang kemaritiman serta teknik keselamatan dan kesehatan kerja (*good governance - professionalism*);
- 3) Membangun masyarakat akademis berkualitas yang mampu berkompetisi secara global; (*sustainability - professionalism*);
- 4) Membentuk jejaring kerja dengan sektor industri kemaritiman serta berbagai institusi terkait untuk merealisasikan sistem pendidikan yang komprehensif (*good governance - sustainability*);
- 5) Mengintegrasikan pengembangan kepribadian dalam proses pembelajaran dan/atau kegiatan ekstra kurikuler untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Tuhan Yang Maha Esa serta kemuliaan akhlak (*moral value*).

Tujuan PPNS merupakan keutuhan pernyataan yang mencerminkan fungsi dan peran institusi. Di jiwai dari UUD 1945, PPNS meruntutkan tujuan institusi dalam 4 (empat) hal utama, yaitu:

- a) Menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang berstandar nasional dan/atau internasional yang sesuai dengan kebutuhan industri maritime dan industri penunjangnya;
- b) Mengembangkan serta menyebarkan IPTEK kemaritiman dan penunjangnya melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembangunan nasional;
- c) Memperluas kesempatan belajar bagi masyarakat berdasarkan azas pemerataan dan keadilan;
- d) Mewujudkan keberlanjutan institusi dengan mengembangkan program-program kemitraan dengan industri, masyarakat dan instansi terkait.

Realistis terhadap sejarah masa lalu serta situasi masa kini dan masa depan, PPNS memiliki komitmen mutu dalam kiprahnya. Sebagai lembaga PTN yang berorientasi pada pendidikan vokasi, komitmen tersebut dituangkan dalam slogan yang menjadi semangat dalam merealisasikan visi misi. Slogan tersebut disingkat menjadi **SUCCESS**. Terminologi **PPNS SUCCESS** telah dijadikan budaya PPNS sejalan dengan kemauan dan keberanian untuk terus berjuang membangun sumber daya manusia Indonesia berkualitas. **SUCCESS** tidak hanya memiliki arti “sukses” dalam bahasa Indonesia melainkan dibalik kata **SUCCESS** mengandung makna yang lebih dalam, seperti penjelasan berikut ini:

- a. **S – *Striving for Excelent*** (berusaha menjadi yang terbaik);
Menetapkan target dan sungguh-sungguh berupaya mencapainya
- b. **U – *Uncompromised Integrity*** (integritas tanpa kompromi);
Mampu melaksanakan tugas dengan benar dan hasil yang terpercaya. Berpegang teguh dan selalu melaksanakan nilai-nilai institusi dalam segala aktivitas.
- c. **C – *Conquering Problem with Innovation*** (menyelesaikan masalah dengan inovasi);
Memiliki semangat dan keingintahuan yang besar untuk belajar terus menerus dan selalu mencari beragam cara baru dalam menyelesaikan bermacam-macam masalah.
- d. **C – *Consistently Discipline*** (konsisten dalam berdisiplin);
Perilaku disiplin dapat menghindarkan karyawan untuk melakukan penyimpangan dari norma yang telah ditentukan oleh institusi.
- e. **E – *Exceeding Costumer Expectation*** (memberikan yang terbaik untuk kostumer);
Membangun dan menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan, mahasiswa, lulusan, dan mitra usaha serta berupaya untuk memahami kebutuhannya, dan menyediakan solusi yang dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan.

- f. **S – *Synergistic Teamwork*** (bekerjasama secara sinergi);

Mengembangkan kerjasama dan mampu menyampaikan informasi dengan jelas serta menyelesaikan perbedaan pendapat dengan komunikasi yang terbuka dengan kesadaran bahwa keberhasilan tim atau institusi tidak bergantung pada satu orang atau satu pihak saja.

- g. **S – *Setting Down to Earth Result*** (fokus pada hasil yang bermanfaat bagi masyarakat dan industri).

Lulusan diharapkan menguasai kompetensi kerja yang sesuai dengan standar kompetensi kerja yang berlaku di pasar kerja pada saat mahasiswa lulus.

1.2 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman dan aplikasi slogan **PPNS SUCCESS** dalam menunjang kehidupan akademik serta mencapai tujuan PPNS.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah membantu manajemen PPNS khususnya untuk mengetahui implementasi slogan **PPNS SUCCESS** terhadap civitas akademika pengajar dan tenaga kependidikan, sehingga manajemen PPNS bisa membuat langkah strategis selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi slogan **PPNS SUCCESS** dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa mengakar dalam sendi kehidupan akademik di lingkungan PPNS.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Slogan

Slogan mungkin bagi kebanyakan masyarakat umum bukanlah sesuatu yang penting tetapi bagi para pelaku bisnis atau usaha ataupun dunia pendidikan, slogan merupakan faktor yang sangat penting karena dapat menentukan baik tidaknya hasil produk maupun *output* yang nantinya akan ditawarkan dan akan diluluskan. Dalam dunia pendidikan slogan begitulah sangat penting karena merupakan salah satu representasi visi dan misi suatu institusi. Terkadang slogan yang dibuat sama sekali tidak sesuai atau tidak bersangkutan dengan produk barang dan jasa yang akan ditawarkan kepada konsumen, sehingga konsumen justru merasa bingung dengan slogan yang dipakai karena tidak mengetahui apa maksud dan hubungan antara slogan dengan barang atau jasa yang ditawarkan. Slogan memiliki beraneka macam bentuk, yaitu slogan yang berbentuk kata, klausa, kalimat, atau bahkan yang lebih luas lagi seperti wacana.

Penyusunan slogan harus terlihat unik, menarik, dan sesuai dengan visi dan misi yang ingin disampaikan oleh suatu produk serta memenuhi etika dalam pembuatannya. Sehingga slogan akan menarik minat dari para konsumen ataupun peminat untuk mencoba dan menggunakan produk barang dan jasa yang ditawarkan. Menurut Moeliono, slogan adalah perkataan atau kalimat pendek yang menarik, mencolok dan mudah diingat untuk menjelaskan suatu maksud dan tujuan media (KBBI, 2005:1080). Sementara itu J. S. Badudu, slogan adalah kata atau kalimat pendek yang mempunyai arti dan bunyi yang menarik agar mudah diingat-ingat.

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) memiliki slogan “**SUCCESS**”. **SUCCESS** tidak hanya memiliki arti “sukses” dalam bahasa Indonesia melainkan dibalik kata **SUCCESS** mengandung makna yang lebih dalam. S merupakan kepanjangan dari *Striving for Excellent* yang bermaksud setiap insan PPNS berkomitmen untuk selalu meraih keunggulan dalam bekerja, U kepanjangan dari *Uncompromised Integrity* atau integritas tanpa kompromi, C kepanjangan dari *Conquering Problem with Innovation* atau setiap masalah kerja yang datang dianggap sebagai tantangan yang dapat diselesaikan dengan inovasi bukan rintangan yang membuat putus asa, C selanjutnya adalah kepanjangan *Consistently Discipline* dimana insan PPNS yang telah dikenal dengan budaya kerja disiplin tinggi diharapkan dapat selalu menjaga kedisiplinan secara konsisten, E memiliki kepanjangan *Exceeding Costumer Expectation* slogan ini berkaitan erat dengan pelayanan prima yang diberikan PPNS kepada para *stake holder*, S kepanjangan dari *Synergistic Teamwork* atau kerjasama yang bersinergi dan S yang terakhir memiliki kepanjangan

dari *Setting Down to Earth Result* komitmen yang terakhir ini berfokus pada hasil lulusan PPNS yang “membumi” sehingga bisa cepat diterima dunia usaha dan dunia industri. Slogan **PPNS SUCCESS** merupakan pola pikir, sikap, perilaku dan budaya organisasi di PPNS.

2.2 Persepsi dan *Brand Awareness*

Dalam kehidupan sehari-hari slogan merupakan salah satu ujung tombak dalam proses promosi suatu barang ataupun jasa. Slogan yang efektif mampu meningkatkan *brand awareness* suatu produk ataupun jasa. Dalam meningkatkan *brand awareness* salah satu hal yang penting yaitu membangun persepsi terhadap inti dari slogan yang telah dibuat. Pada hakikatnya persepsi merupakan proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. (Thoha, 1986: 138). Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. (Rahmat, 2004:51).

Durianto,dkk (2001:54) mendefinisikan *brand awareness* adalah kesanggupan seseorang untuk mengenali, mengingat kembali suatu merek sebagai bagian dari suatu kategori produk tertentu. *Brand awareness* merupakan tujuan umum komunikasi pemasaran, adanya *brand awareness* yang tinggi diharapkan kapanpun kebutuhan kategori muncul, *brand* tersebut akan dimunculkan kembali dari ingatan yang selanjutnya dan dijadikan pertimbangan berbagai alternatif dalam pengambilan keputusan. *Brand awareness* merupakan suatu proses yang melibatkan persepsi dan tingkah laku

PPNS dengan slogan **SUCCESS** merupakan salah satu bentuk cara untuk meningkatkan nilai serta salah satu cara untuk memudahkan PPNS selalu diingat oleh semua pihak, termasuk civitas akademik dalam kampus tersebut. **SUCCESS** tidak hanya sebuah kata yang berarti sukses dalam bahasa Indonesia, namun harus tertanam dalam persepsi semua individu dalam kampus PPNS. Dengan persepsi yang kuat terhadap slogan **SUCCESS**, maka terciptalah *brand awareness* yang kuat pula, sehingga dalam kehidupan sehari-hari, makna dan nilai yang terkandung dalam **SUCCESS** akan secara langsung diimplementasikan dalam berkehidupan di kampus PPNS.

2.3 Budaya Kerja

Budaya kerja merupakan kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang oleh pegawai dalam suatu organisasi, pelanggaran terhadap kebiasaan ini memang tidak ada sangsi tegas, namun dari pelaku organisasi secara moral telah menyepakati bahwa kebiasaan tersebut merupakan kebiasaan yang harus ditaati dalam rangka pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan (Nawawi, 2003:65). Hakekat Budaya Kerja Organisasi. Drs. Gering Supriyadi,MM dalam “Budaya Kerja

Organisasi Pemerintahan”, budaya kerja adalah suatu falsafah yang didasari oleh pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan kekuatan pendorong yang tercermin dari sikap, perilaku, kepercayaan dan cita-cita kemudian diwujudkan dalam kerja.

2.4 Metode Pengukuran Pemahaman SUCCESS

Penelitian ini dilakukan pada dosen, tenaga kependidikan serta teknisi di lingkungan kampus PPNS. Dengan memanfaatkan sistem absensi *Work from Home* (WFH) yang sudah dilakukan oleh kampus PPNS, maka akan didapatkan beberapa data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket yang disertakan dalam sistem absensi. Arikunto (2002: 128) berpendapat bahwa kuesioner/angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden berupa laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilakukan survei dengan memanfaatkan sistem absensi daring *work from home* (WFH), dimana pada saat absensi pegawai wajib mengisi kuisioner yang telah disediakan. Pelaksanaan survei dilakukan pada tanggal 18-22 Januari 2021. Terdapat beberapa pertanyaan yang wajib diisi oleh pegawai PPNS, yaitu :

No	Pertanyaan	Opsi Pilihan
1	Di PPNS, peran Bapak/Ibu adalah sebagai ...	- Dosen - Tenaga Kependidikan - Lainnya
2	Berapa lama Bapak/Ibu bergabung dan mengenal PPNS?	- < 1 tahun - 1 – 5 tahun - 6 – 10 tahun - 11 – 15 tahun - > 15 tahun
3	Slogan PPNS yang merupakan pola pikir, sikap, perilaku dan budaya organisasi di PPNS adalah	- “Menjadi Politeknik Unggul Bereputasi Global” - “SUCCESS” - “Melejit bersama vokasi”
4	Bapak/Ibu berusaha menjaga komitmen kerja untuk senantiasa unggul dalam bekerja sesuai peran masing-masing, maka sikap dan budaya kerja ini sesuai dengan ..	- <i>S = Striving for Excellent</i> - <i>U = Uncompromised Integrity</i> - <i>C = Conquering Problem with Innovation</i> - <i>C = Consistently Discipline</i> - <i>E = Exceeding Costumer Expectation</i> - <i>S = Synergistic Teamwork</i>
5	E = <i>Exceeding Costumer Expectation</i> , memberikan makna ...	- insan PPNS yang telah dikenal dengan budaya kerja disiplin tinggi diharapkan dapat selalu menjaga kedisiplinan secara konsisten - pelayanan prima yang diberikan PPNS kepada para stakeholder, yang melebihi harapan stakeholder. - kerjasama yang bersinergi - integritas tanpa kompromi
6	Tidak menerapkan disiplin secara konsisten merupakan pola pikir, sikap, perilaku dan budaya kerja yang yang tidak sesuai dengan	- <i>S = Striving for Excellent</i> - <i>U = Uncompromised Integrity</i> - <i>C = Conquering Problem with Innovation</i> - <i>C = Consistently Discipline</i> - <i>E = Exceeding Costumer Expectation</i> - <i>S = Synergistic Teamwork</i>
7	Darimanakah Bapak/Ibu mengetahui slogan PPNS “SUCCESS”? (boleh memilih lebih dari satu jawaban)	- Website PPNS - SIM PPNS - Media social - Banner/pamflet/brosur - Papan informasi - Pidato/Sambutan Rapat - Lainnya - Tidak mengetahui
8	Menurut Bapak/Ibu, slogan PPNS “SUCCESS” sudah tercermin dalam sikap dan perilaku dari seluruh civitas	- Penetapan kebijakan - Kompetensi mahasiswa

	akademika, tenaga kependidikan dan karyawan pada aspek apa saja? (boleh memilih lebih dari satu jawaban)	- Proses Pembelajaran/pendidikan - Kegiatan penelitian dan PKM - Pelayanan administrasi di semua Jurusan/Prodi/Unit/Lab/Bengkel - Pengelolaan sarana dan prasarana - Tidak ada - Tidak mengetahui
--	---	--

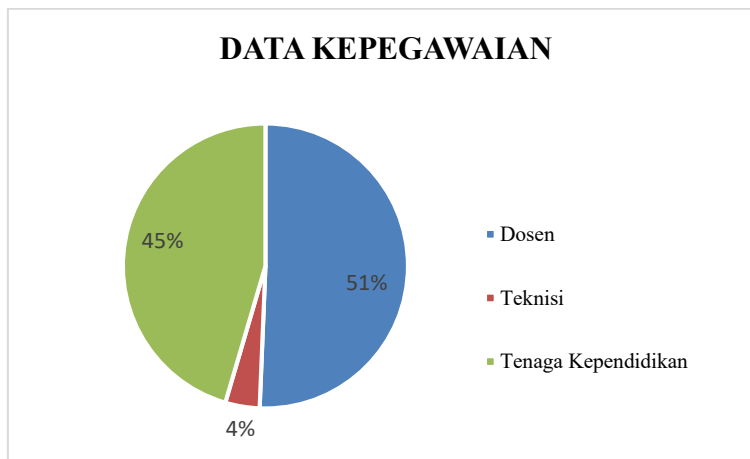
BAB 4

HASIL DAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilakukan pada pegawai PPNS, dimana terdapat beberapa kategori yaitu

- ✓ Dosen
- ✓ Tenaga kependidikan
- ✓ Dan lain-lain (teknisi, perawat dll)

Pada survei dilakukan terdapat 77 data yang masuk terdiri dari 39 dosen, 35 tenaga kependidikan dan 3 teknisi. Dimana distribusi data dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini, terlihat dosen memiliki presentase 51%, tenaga kependidikan 45% dan teknisi 4 %.



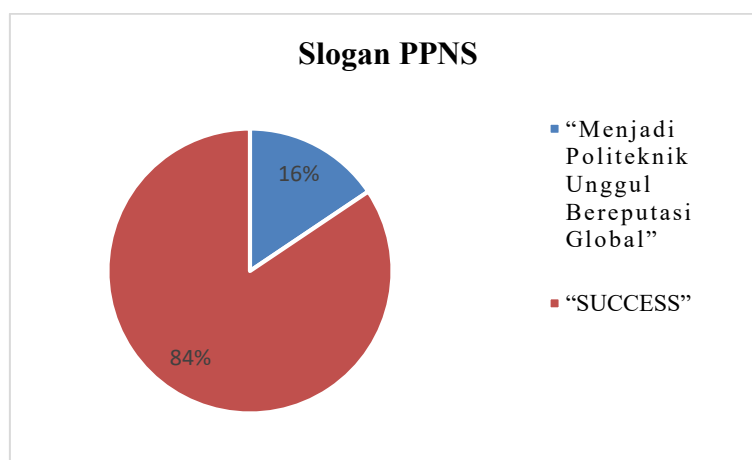
Gambar 1. Data koresponden

Pada pertanyaan kedua yaitu waktu pengabdian yang telah dilakukan di kampus PPNS, data yang telah dihimpun dan diisi terdapat 39 dosen yang mengisi data dengan masa pengabdian terbanyak pada rentang 1-5 tahun, kemudian tenaga kependidikan dengan rentang >15 tahun yang mengisi terbanyak, serta teknisi dengan masa pengabdian lebih dari 15 tahun, adapun rincian data terdapat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Masa pengabdian koresponden

Masa Pengabdian	Jumlah		
	Dosen	Tendik	Teknisi
1 - 5 tahun	23	3	-
6 - 10 tahun	5	10	-
11 - 15 tahun	10	6	-
> 15 tahun	1	16	3

Pada pertanyaan ketiga yaitu tentang slogan PPNS yang merupakan pola pikir, sikap, perilaku dan budaya organisasi di PPNS. Terdapat koresponden yang menjawab SUCCESS sebagai slogan PPNS dengan presentase sebesar 84% dan menjadi “Politeknik Unggul Bereputasi Global” sebanyak 16 %. Perlu diketahui bahwa sesuai dengan statuta yang ada, SUCCESS merupakan slogan resmi dari PPNS, dan visi PPNS adalah menjadi “Politeknik Unggul Bereputasi Global”, sehingga ditarik kesimpulan dalam kasus ini sebanyak 16% koresponden masih rancu antara slogan dan visi PPNS. Data dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini, sebanyak 16% koresponden atau 12 koresponden masih rancu antara slogan dengan visi PPNS, sedangkan 84% koresponden sudah memahami dan dapat membedakan antara slogan dengan visi PPNS.

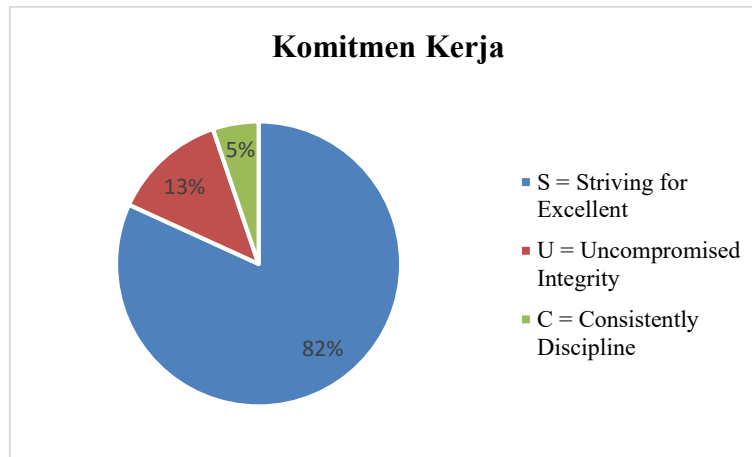


Gambar 2. Grafik slogan PPNS

Pada pertanyaan keempat tentang pemahaman salah satu nilai yang tertanam dalam slogan SUCCESS, dimana dalam pertanyaan disebutkan berusaha menjaga komitmen kerja untuk senantiasa unggul dalam bekerja sesuai peran masing-masing. Sesuai dengan hasil yang ada, terdapat tiga jawaban yang dikirimkan oleh koresponden, yaitu :

- ✓ S = *Striving for Excellent*
- ✓ U = *Uncompromised Integrity*
- ✓ C = *Consistently Discipline*

Terlihat pada Gambar 3 di bawah ini, koresponden menjawab *Striving for Excellent* sebanyak 82%, *Uncompromised Integrity* sebanyak 13% serta *Consistently Discipline* sebanyak 5%.



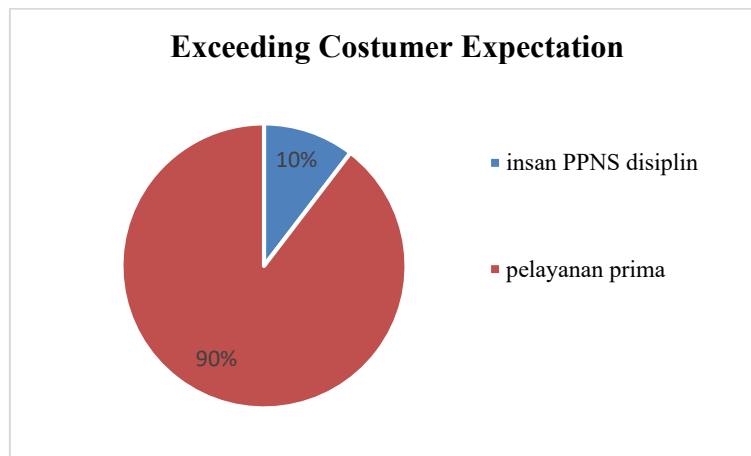
Gambar 3. Grafik *Striving for Excellent*

Perlu diketahui bahwa dalam slogan SUCCESS terdapat kalimat *Striving for Excellent* yang berarti berusaha menjadi yang terbaik, yang bermaksud setiap insan PPNS berkomitmen untuk selalu meraih keunggulan dalam bekerja. Dalam survei pertanyaan keempat dapat disimpulkan bahwa sekitar 18% koresponden kurang memahami arti daripada setiap kalimat yang ada pada slogan SUCCESS.

Pada pertanyaan kelima yaitu arti kata pada huruf E, (*Exceeding Costumer Expectation*), dimana sesuai dengan hasil survei terdapat dua jawaban yang dikirimkan oleh koresponden dosen maupun tenaga kependidikan yaitu

- ✓ Insan PPNS yang telah dikenal dengan budaya kerja disiplin tinggi diharapkan dapat selalu menjaga kedisiplinan secara konsisten
- ✓ Pelayanan prima yang diberikan PPNS kepada para stakeholder, yang melebihi harapan stakeholder.

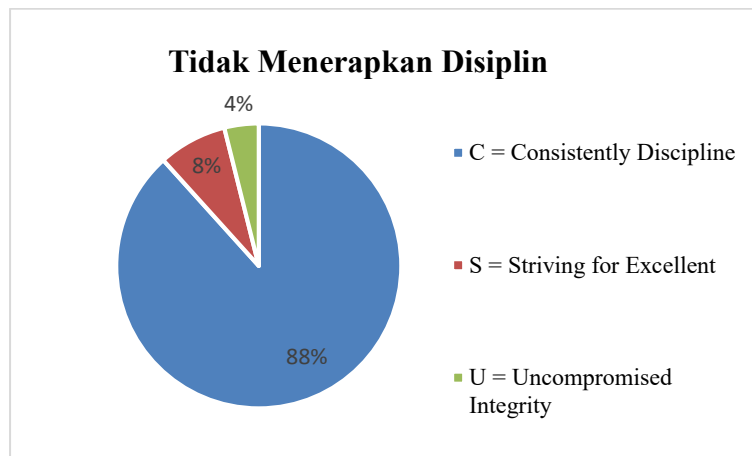
Terlihat pada Gambar 4 di bawah ini, jawaban *Exceeding Costumer Expectation* yang dikirimkan oleh koresponden sebanyak 90% menjawab pelayanan prima yang diberikan PPNS kepada para stakeholder yang melebihi harapan stakeholder dan sebanyak 10% menjawab, Insan PPNS yang telah dikenal dengan budaya kerja disiplin tinggi diharapkan dapat selalu menjaga kedisiplinan secara konsisten.



Gambar 4. Grafik *Exceeding Costumer Expectation*

Seperti diketahui bahwa dalam slogan **PPNS SUCCESS** , terdapat kalimat *Exceeding Costumer Expectation* yang berarti memberikan yang terbaik untuk kostumer yang dimaksud yaitu slogan ini berkaitan erat dengan pelayanan prima yang diberikan PPNS kepada para stake holder. Sehingga sesuai dengan data yang ada mayoritas pegawai PPNS mengerti dan memahami kata *Exceeding Costumer Expectation*.

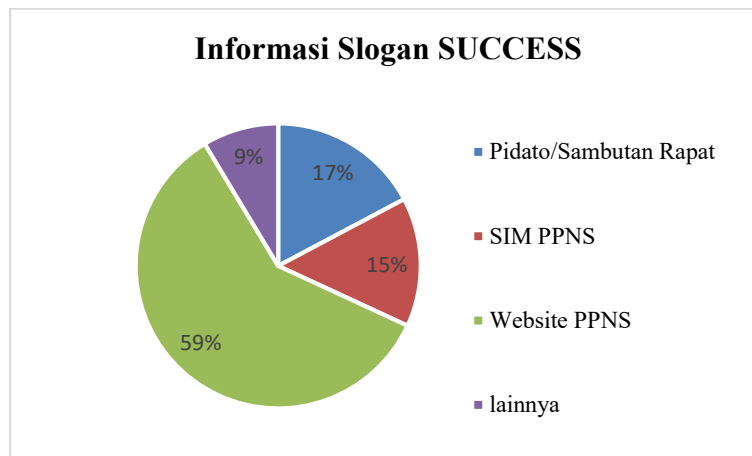
Pada pertanyaan keenam yaitu tentang salah satu penerapan nilai SUCCESS dalam kehidupan di kampus PPNS, dengan pertanyaan yaitu tidak menerapkan disiplin secara konsisten merupakan pola pikir, sikap, perilaku dan budaya kerja yang yang tidak sesuai dengan termasuk dalam salah satu nilai SUCCESS. Sesuai dengan hasil jawaban koresponden yang ada terlihat pada Gambar 5, di bawah ini, terdapat 88% koresponden yang menjawab *uncompromised integrity*, 8% menjawab *striving for excellent* serta 4% menjawab *consistently discipline*. Perlu diketahui bahwa nilai dari *consistently discipline* dimana insan PPNS diharapkan dapat selalu menjaga kedisiplinan secara konsisten, sehingga sesuai dengan data yang ada bisa ditarik kesimpulan bahwa sivitas akademik PPNS mengetahui dan memahami arti daripada nilai *consistently discipline*.



Gambar 5. Grafik *Consistently Discipline*

Sesuai dengan jawaban pada pertanyaan nomor empat hingga enam, dapat disimpulkan bahwasanya pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai SUCCESS pada civitas akademika PPNS cukup bagus dan tinggi diatas nilai 85%. Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung konsep dikemukakan oleh Duriyanto, dkk. (2004: 10) yang menyatakan bahwa pesan dalam *tagline* yang harus mudah diingat, tagline yang menarik membantu konsumen mengingat suatu merek, sehingga akan memperkuat kesadaran terhadap tagline yang ada dan akan melakukan pengulangan terhadap pemahaman untuk meningkatkan pengingatan, karena membentuk ingatan lebih sulit dibandingkan membentuk pengenalan.

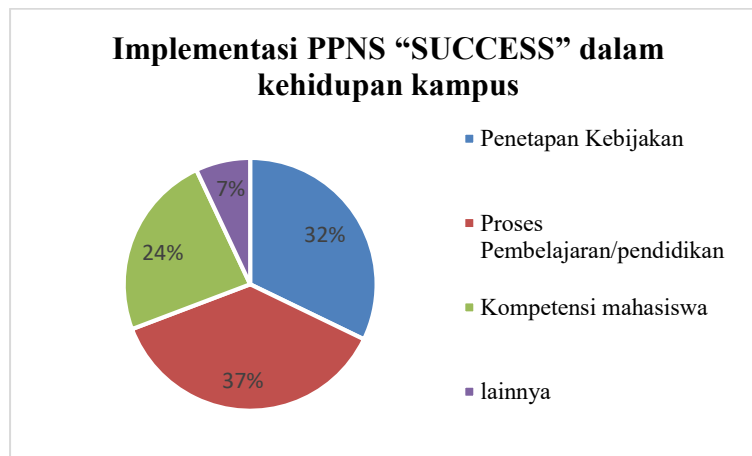
Pada pertanyaan ketujuh, yaitu tentang penyebaran dan informasi tentang slogan SUCCESS, dimana pada pertanyaan ini koresponden diminta untuk memberikan pendapat tentang informasi slogan **PPNS SUCCESS**. Terlihat pada Gambar 6 informasi slogan di bawah ini, sebanyak 59% koresponden mengatakan bahwa slogan SUCCESS sering dilihat dan dibaca pada website PPNS. Sebanyak 17% mengingat bahwa slogan SUCCESS sering dikumandangkan dan sering disinggung pada setiap pidato atau sambutan rapat, dan sebanyak 15% menyatakan sering melihat **PPNS SUCCESS** di SIM, dan sisanya melihat di brosur, papan nama dan lain-lain.



Gambar 6. Grafik informasi slogan SUCCESS

Pada Gambar 6, dapat diketahui bahwa banyak koresponden yang mengetahui slogan SUCCESS pada media elektronik seperti website dan SIM PPNS. Dalam pembentukan persepsi terhadap nilai slogan maka harus dibentuk dengan berbagai media yang massif, efektif dan secara terus menerus, sehingga terbentuklah persepsi yang positif terhadap slogan serta sesuai dengan sasaran, dan pada akhirnya akan menjadi jatidiri pada civitas akademika PPNS.

Pada pertanyaan kedelapan yaitu tentang implementasi slogan PPNS “SUCCESS” yang tercermin dalam sikap dan perilaku dari seluruh civitas akademika. Dimana pada pertanyaan ini, koresponden civitas akademika dosen, tenaga kependidikan dan karyawan diminta untuk mengisi kuisioner tentang pelaksanaan implementasi nilai SUCCESS dalam kehidupan kampus PPNS. Terlihat pada Gambar 8, koresponden mayoritas menjawab bahwasanya implementasi dalam kehidupan sehari-hari di kampus nilai SUCCESS banyak tertanam dalam proses pembelajaran dan pendidikan sebesar 37%, disisi lain nilai SUCCESS juga tercermin dalam proses penetapan kebijakan di kampus, termasuk dalam implementasinya, nilai SUCCESS tertanam dan tercermin dari kompetensi mahasiswa, dan sisanya yaitu implementasi dalam bidang administrasi dan penelitian serta pengabdian.



Gambar 7. Impelentasi PPNS SUCCESS

Pada pertanyaan ketujuh dan kedelapan sangat erat kaitannya dalam membentuk *brand awareness* PPNS SUCCESS bagi civitas akedemika PPNS. Dengan nilai-nilai SUCCESS yang telah disebarkan secara massif dan efektif dalam kehidupan sehari-hari, maka nilai-nilai SUCCESS akan secara langsung diimplementasikan dalam kehidupan kampus. Sehingga kesadaran akan PPNS SUCCESS akan meningkat dan akan membentuk suatu proses yang baik demi menjaga mutu serta kepuasan pelanggan PPNS.

Pada pertanyaan-pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dapat diketahui bahwa nilai-nilai SUCCESS sebagian besar telah dipahami oleh civitas akademika. Tetapi, masih ada responden yang belum memahami makna nilai PPNS SUCCESS sehingga perlu adanya sosialisasi yang lebih intensif untuk meningkatkan dan menjaga konsistensi pemahaman civitas akademika PPNS terhadap makna nilai-nilai SUCCESS tersebut. Peningkatan pemahaman terhadap nilai-nilai PPNS SUCCESS diharapkan dapat lebih meningkatkan implementasi nilai SUCCESS sebagai acuan budaya kerja dalam setiap aktifitas di PPNS.

BAB 5

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil survei yang telah dilaksanakan terhadap civitas akademika PPNS yaitu dosen, tenaga kependidikan serta tenaga administrasi lainnya, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa

1. Tingkat pengetahuan civitas akademika PPNS tentang slogan **PPNS SUCCESS** sudah baik , yaitu 86%.
2. Pemahaman tentang nilai-nilai yang ada dalam SUCCESS sudah baik, dibuktikan dengan berbagai pertanyaan tentang nilai yang terkandung dalam SUCCESS dapat dijawab dengan baik dan benar, dengan rata-rata jawaban benar yaitu 85%.
3. Pemahaman terhadap aplikasi nilai SUCCESS sudah dipahami dengan baik, dibuktikan dengan pemahaman contoh implementasi yang diberikan.
4. Pembangunan persepsi tentang PPNS SUCCES terhadap individu dapat dilakukan secara massif serta efektif dengan berbagai alat informasi, sehingga terbentuknya *brand awareness* **PPNS SUCCESS** dalam setiap individu civitas akademika, sehingga dapat diimplementasikan sebagai budaya kerja dalam kehidupan di PPNS agar kualitas/mutu luaran dan layanan di PPNS akan selalu terjamin.
5. Masih ada responden yang belum memahami nilai-nilai SUCCESS, sehingga perlu sosialisasi lebih intensif. Selain itu, sosialisasi lebih intensif juga diharapkan dapat menjaga konsistensi pemahaman nilai-nilai SUCCESS, sehingga akan berdampak pada konsistensi implementasi SUCCESS.